



PEMKOT DENPASAR
APRESIASI PERAIH
"THAILAND INVENTORS DAY"

Hal. 4



MAHASISWA FILIPINA
BANGGA DENGAN
UNDIKSHA

Hal. 11



HAL
08

RATUSAN PESERTA IKUTI FESTIVAL BULAN BAHASA BALI

Wagub Bali Minta Ritual “Pamelastian” Besakih Disiapkan Matang

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati meminta pihak-pihak terkait menyiapkan dengan matang ritual Pamelastian serangkaian upacara Tawur Agung Panca Wali Krama di Pura Besakih, Karangasem.

“Tolong disiapkan dengan matang terkait jalur yang akan dilalui serta tempat ‘ngaturang bakti pamendak’ sesuai tempat yang telah ditentukan,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat memimpin rapat persiapan pamelastian tersebut, di Pesucian Pura Penataran Agung Besakih, Amlapura, Karangasem, Sabtu.

Dalam arahannya di hadapan para bendesa adat (pimpinan desa adat), pangempon (penganggung jawab) Pura Pedarman serta panitia karya Panca Wali Krama Pura Agung Besakih, Cok Ace meminta agar umat yang akan “mundut” atau menyunggi

benda-benda sakral Ida Bhataru diatur secara bergiliran.

“Supaya diatur bergiliran, baik saat Ida Bhataru menuju maupun kembali dari pemelastian. Kita laksanakan Yasa kerthi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan swadharma (kewajiban) kita masing-masing, sehingga karya agung setiap 10 tahun sekali ini berjalan dengan lancar,” ujarnya.

Dalam rapat yang turut dihadiri oleh Ketua Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali, Jero Gede Suwena Putus Upadesha, Wagub Cok Ace juga kembali mengingatkan masyarakat terkait imbauan kepada para pamedek (umat) agar tidak membawa sarana upakara (persembahyangan) terbungkus plastik ke Pura Besakih.

Di samping itu supaya turut serta menjaga keasrian serta kebersihan dari kawasan Pura Besakih selama karya (ritual) ber-



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat memimpin rapat persiapan pamelastian tersebut, di Pesucian Pura Penataran Agung Besakih, Amlapura, Karangasem, Sabtu. (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

langsung.

Upacara Pemelastian serangkaian Upacara Tawur Agung Panca Wali Krama Pura Agung Besakih akan dilaksanakan pada tanggal 2-4 Maret 2019.

Ada 29 desa yang akan dilalui dalam perjalanan melasti menuju

Segara Klotok sampai kembali ke Pura Agung Besakih. Untuk itu masyarakat diharapkan mempersiapkan sesajen “haturan bhakti” di tempat-tempat yang telah ditetapkan sebagaimana halnya pada waktu karya Panca Wali Krama sebelumnya. (ant)

Gubernur Bali Ingin Dukungan Data Akurat Dan Solid



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali Adi Nugroho di Denpasar (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan dukungan data yang solid dan akurat sebagai dasar untuk mendukung program pembangunan semesta berencana di Pulau Dewata.

“Data yang aktual dan ‘up to date’ sangat penting untuk merumuskan program-program prioritas kita untuk pembangunan ke depan,” kata Koster saat menerima audiensi

jajaran Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, Bali memiliki sektor-sektor yang menjadi prioritas dalam menyukseskan pembangunan terencana di Bali yang mungkin berbeda prioritasnya dengan nasional.

“Bicara prioritas tentu ada yang berbeda dengan nasional karena di daerah punya prioritasnya sendiri. Untuk itu

data-data yang diperlukan juga khusus sebagai dasar untuk mengambil kebijakan,” ujar Koster.

Pria yang juga Ketua DPD PDI Perjuangan Bali ini mengatakan dengan dukungan data solid berbagai sektor di Bali dari hulu sampai hilir akan jadi indikator penentu kesuksesan pembangunan.

Gubernur menyebut program untuk sektor pendidikan yakni masa belajar wajib 12 tahun akan lebih mudah dicapai dengan dukungan data yang akurat mengenai daerah-daerah yang membutuhkan sekolah.

“Dengan data yang ada, kami tahu pasti dimana perlu dibangun sekolah, kami anggar, langsung dieksekusi sehingga wajib belajar 12 tahun bisa lebih cepat tercapai di Bali,” ucapnya.

Untuk itu, Koster mengajak BPS bersinergi dengan pemerintah daerah dan akademisi untuk melaksanakan sensus khusus di Bali agar data yang

diperoleh bisa lebih akurat.

Sementara itu, Kepala BPS Provinsi Bali Adi Nugroho menyambut baik permintaan Gubernur Bali dan menyatakan akan menindaklanjuti. “Kami siap men-support kebutuhan data dan statistik pemerintah daerah, tentu dengan teknis dan prosedur yang berlaku,” katanya.

Pihak BPS dalam kesempatan tersebut juga memberikan data teraktual Bali di berbagai bidang yang disajikan dalam data tahunan dan bulanan.

“Secara garis besar kami katakan kondisi Bali saat ini dalam kondisi baik, pertumbuhan ekonomi dalam kondisi baik bahkan di atas nasional dan sebaliknya angka kemiskinan dan pengangguran menurun dan inflasi dalam kondisi terkendali.

Pihaknya memprediksi ke depannya ada kecenderungan angka-angka tersebut akan mengarah lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. (ant)

Gubernur Bali Ikut “Nyurat” Lontar Bersama Ribuan Pelajar



Gubernur Wayan Koster saat berbaur “nyurat” atau menulis aksara Bali di atas daun lontar (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Wayan Koster ikut berbaur “nyurat” atau menulis aksara Bali di atas daun lontar bersama 1.000 pelajar dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan kampus di Pulau Dewata di Taman Budaya, Denpasar, Jumat.

“Bahasa dan aksara merupakan intinya budaya Bali dan

menjadi dasar dalam pembangunan di berbagai bidang,” kata Koster saat menyampaikan sambutan pada Pembukaan Bulan Bahasa Bali 2019 itu.

Festival Nyurat Lontar Masal tersebut merupakan rangkaian acara Pembukaan Bulan Bahasa Bali yang akan berlangsung selama sebulan penuh

dari 1 hingga 28 Februari 2019 di seluruh Bali. Seluruh lontar yang telah bertuliskan aksara Bali ini akan dipamerkan di Taman Budaya, 26 hingga 28 Februari mendatang.

Gubernur Koster dalam sambutannya kembali menegaskan komitmennya untuk memberi perhatian pada pembangunan di bidang budaya. Komitmen itu telah diimplementasikan dengan keluarnya Pergub Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali dan Pergub Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.

Pria yang juga menjabat sebagai Ketua DPD PDIP Bali ini mengungkapkan kekhawatirannya terhadap makin surutnya minat masyarakat khususnya kalangan generasi muda menggunakan bahasa Bali.

Menurut dia, salah satu faktor yang cukup memengaruhi perkembangan bahasa Bali adalah era globalisasi yang membawa dampak pada berbagai sendi kehidupan.

“Saya berharap semua pihak turut berperan aktif dalam mengawal pelaksanaan Pergub Nomor 79 dan 80 Tahun 2018 yang terkait dengan upaya pelestarian budaya. Tak hanya unsur pemerintah dan lembaga pendidikan, tetapi hendaknya mendapat dukungan dari komponen swasta,” ujarnya.

Koster pun mengingatkan agar bahasa Bali tak semata diterapkan dalam ajang-ajang tertentu seperti Bulan Bahasa Bali atau perlombaan, namun dapat diterapkan dalam komunikasi sehari-hari. “Jangan malu berbahasa Bali dan berbusana Bali, harus bangga karena itu identitas kita,” ucapnya. (ant)

Koster Ingin Kopi Kintamani Tembus Pasar Ekspor

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan kopi produksi daerah Kintamani, Kabupaten Bangli, dapat menembus pasar ekspor sehingga bisa lebih meningkatkan kesejahteraan para petani.

“Kita tahu kopi Kintamani sangat bagus, untuk itu perlu difasilitasi agar bisa nantinya melakukan ekspor,” kata Koster saat menerima audiensi dari distributor, petani kopi dan Atase Pertanian Kedubes RI, di Denpasar, Rabu malam.

Setelah menelurkan Pergub Bali No 99 Tahun 2018 yang memberikan perlindungan terhadap pemasaran produk pertanian lokal Bali, maka pihaknya akan terus menyiapkan peraturan lanjutan agar produk pertanian lokal dapat diterima lebih luas di pasaran dan bahkan berorientasi ekspor.

Kopi, menurut Koster, merupakan salah satu produk pertanian dari Bali yang men-

janjikan untuk dikemas secara baik dan diekspor ke luar negeri.

Sementara itu, Atase Pertanian Kedubes RI di Washington DC Amerika Serikat, Hari Edi Soekirno, mengatakan Amerika dan negara sekitarnya merupakan pangsa pasar kopi yang menjanjikan. Permintaan menurutnya mencapai sekitar 6 juta dolar AS seluruhnya.

“Kita (Indonesia) baru bisa memasok sekitar tiga ratus ribu dolar AS, masih sangat jauh, dan pangsa pasarnya terbuka,” ujarnya Hari.

Untuk kopi Kintamani, menurut dia, memiliki rasa spesial yang sudah diakui oleh Perancis sehingga harus dikenalkan juga ke Amerika.

Ketua Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kintamani, Bali yang juga petani kopi Kintamani, Ketut Jati, mengatakan kopi Kintamani memiliki rasa spesifik yang tidak ada di daerah



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi dari distributor, petani kopi dan Atase Pertanian Kedubes RI di Washington AS (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

lain.

“Kopi Kintamani juga sudah memiliki sertifikat indikasi geografis dan hak paten, hanya saja pemasaran saat ini masih terbatas,” ucapnya.

Oleh karena itu, ia menyambut baik jika kopi yang berasal dari daerah sejuk di Kabupaten Bangli itu bisa mer-

ambah pasar Amerika dengan bantuan Ppemprov Bali dan distributor.

“Di Kintamani ada 64 subak yang mengembangkan kopi ini. Yang kami butuhkan hanya sarana prasarana agar bisa mengolah sesuai SOP (standar operasional dan prosedur),” kata Ketut Jati. (ant)

Pemkot Denpasar Apresiasi Peraih “Thailand Inventors Day”



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya bersama siswa berprestasi di ajang internasional. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, mengapresiasi 24 pelajar yang tergabung dalam tim peneliti Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi peraih tujuh “Special Award” dalam ajang kompetisi “Thailand Inventors Day 2019”.

Kepala Bagian Humas dan Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai di Denpasar, Kamis, mengatakan ajang kompetisi “Thailand Inventors Day 2019” di Bangkok Internasional Trade Exhibition Center (BITEC), Thailand pada 2-6 Februari 2019.

“Peneliti anak muda Kota

Denpasar tersebut mampu menorehkan prestasi di ajang internasional tersebut dengan menyabet 10 medali emas, 9 perak dan 5 perunggu,” katanya.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra dalam penyerahan cinderamata kepada para pemenang, Rabu (13/2) mengaku bangga dengan anak-anak yang meraih prestasi diajang kompetisi tingkat internasional.

“Saya bangga dengan anak-anak muda Kota Denpasar sukses meraih prestasi di ajang internasional. Saya berharap ke depannya terus meningkatkan prestasi demi Kota Denpasar dan Bali umumnya,” katanya.

Rai Mantra berharap, agar para peneliti diberi dukungan, karena menurutnya meraih juara diluar negeri itu susah bahkan dirinya saja belum pernah merasakan juara di luar negeri.

“Saya tidak bisa berkata apa-apa, karena saya saja belum pernah meraih juara di luar negeri, juara baru di Indonesia saja. Pemerintah Kota Denpasar ada juara internasional hanya di predikat sembilan mengenai ‘Kota Sehat’. Maka dari itu prestasi yang diraih para peneliti muda sangatlah luar biasa,” ujarnya.

Rai Mantra mengatakan para peneliti di Kota Denpasar sekarang sudah ada di sekolah swasta seperti SMP PGRI 3 Denpasar. Meskipun mereka baru pertama kali mengikuti penelitian tingkat internasional ini, namun mereka mampu bersaing dan bisa menaikkan grade sekolahnya.

“Ini sangat luar biasa sekali, maka dari itu harus didukung secara penuh, dan Pemkot Denpasar secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan peneliti muda,” ucap dia. (ant)

Rai Mantra “Ngewacen Sloka” Sambut Bulan Bahasa Bali Kota Denpasar

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra bersama dengan Sekda Kota Anak Agung Rai Iswara melakukan pembacaan sloka (ngewacen sloka) dalam rangkaian menyambut “Bulan Bahasa Bali”, Selasa.

Berbagai perlombaan kesustraan Bali menghiasi pelaksanaan “Bulan Bahasa Bali” yang sebelumnya telah dilakukan secara serentak di seluruh wilayah desa di empat kecamatan di Kota Denpasar.

Keterlibatan siswa sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA, Ibu PKK, hingga Sekaa Teruna di Kota Denpasar telah menjadi pemenang dalam lomba Bulan Bahasa dari tingkat desa.

Tak hanya itu perlombaan pada Bulan Bahasa Bali Kota Denpasar juga diikuti para pimpinan OPD yang berjumlah 20 orang. Lomba “Nyurat

Aksara Bali” tingkat Sekolah Dasar, Lomba Nguwacen tingkat sekaa teruna, Lomba Mesatwa Bali tingkat Ibu-Ibu PKK, Lomba Ngewacen Puisi Bahasa Bali tingkat SMP, Debat Bahasa Bali tingkat SMA, dan Lomba Sambramawacana dari pimpinan OPD Pemkot Denpasar.

Para pemenang dari perlombaan Bulan Bahasa Bali Kota Denpasar ini nantinya akan menjadi duta Kota Denpasar dalam lomba Bulan Bahasa Bali di tingkat Provinsi Bali.

“Saat ini tidak saja melakukan pelestarian namun dapat secara bersama-sama melakukan penguatan dan pengembangan budaya Bali dengan selalu berpegangan pada Wiweka,” ujar Wali Kota Rai Mantra.

Lebih lanjut Rai Mantra mengatakan bahwa Pemkot Denpasar dengan keterlibatan



Wali Kota Denpasar Rai Mantra bersama sekda Rai Iswara melakukan “Ngewacen sloka” serangkaian bulan Bahasa Bali di Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

penyuluh Bahasa Bali telah melakukan langkah dalam pengembangan dan penguatan kebudayaan Bali. Dari kegiatan festival yang telah dilaksanakan setiap tahunnya dengan keterlibatan para siswa sekolah hingga sekaa teruna yang ada.

Penguatan ini juga dilakukan dengan mengeluarkan se-

ruan kepada seluruh OPD Pemkot Denpasar yang mewajibkan setiap Purnama, Tilem, dan hari Rabu serta Jumat untuk mewajibkan berpakaian adat Bali dan berbahasa Bali. Saat ini penguatan itu juga dilakukan lewat peraturan Gubernur Bali dalam penggunaan pakaian adat dan bahasa Bali. (ant)

Wawali : Pererat Komunikasi Insan Pers dan Pemerintah



Wakil Wali Kota dan Sekda Kota Denpasar hadir puncak Hari Pers Nasional di Surabaya. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Peringatan Puncak Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2019 ini menjadi momentum penguatan peran pers sebagai jembatan sekaligus ujung tombak ekonomi kerakyatan berbasis digital. Dimana Hari Pers Nasional 2019 yang digelar di Surabaya, Jawa Timur.

Kegiatan tersebut juga dihad-

iri oleh Wakil Wali Kota Denpasar, IGN. Jaya Negara bersama Sekda Kota Denpasar, AAN. Rai Iswara, dan Kepala Bagian Humas dan Protokol Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai, Sabtu (9/2), di Hotel Convention Hall Grand City, Surabaya.

Dalam kesempatan itu Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya

Negara di sela-sela acara peringatan puncak HPN 2019 mengatakan, Pers sangat berperan dalam menyuarakan dan menghadirkan masukan kepada pemerintah. Di era serba digital ini, pemberitaan dari pers sangat diperhatikan. Sehingga ke depannya sinergitas pers dan pemerintah di Denpasar dapat semakin di pererat jalinan silaturahmi.

“Saya berharap kepada insan pers agar tetap menjunjung tinggi asas keberimbangan, profesionalisme dan etika jurnalistis dalam memberitakan sebuah peristiwa. Saya percaya, media yang kredibel akan menyajikan berita berkualitas yang berbasis fakta dan data. Hal itu penting bagi kami baik masyarakat maupun pemerintah selaku pembaca,” kata Jaya Negara.

Jaya Negara juga mengungkapkan pers khususnya di Denpasar sangat baik dalam ikut

menyebarkan dan menginformasikan berbagai peristiwa dan program pembangunan di Pemkot Denpasar. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam menyajikan peristiwa dan peran serta semua masalah dalam pembangunan.

HPN 2019 yang dibuka langsung Presiden RI, Joko Widodo ini, mengangkat tema “Pers Menguatkan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Digital”. Yang mana dalam momentum ini Presiden Joko Widodo mengajak insan pers untuk terus membangun optimisme masyarakat dalam pemberitaan yang dibuatnya. Jokowi juga mengajak insan pers memberikan kritik yang konstruktif bagi jalannya pemerintahan.

“Media sosial dan media arus utama harus terus mempertahankan misinya membangun optimisme dan mengungkap kebenaran,” katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Raih Penghargaan SAKIP

Pemkot Denpasar, Bali, meraih penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) karena telah dinilai berhasil menerapkan sistem tersebut, sehingga tahun 2018 Kota Denpasar berhasil meningkatkan nilai SAKIP dari B menjadi BB dengan nilai 70,07.

Hal tersebut terungkap saat penyerahan hasil evaluasi SAKIP provinsi dan kabupaten/kota wilayah II tahun 2018 di Golden Tulip Galaxi, Banjarmasin, Rabu (6/2).

Hasil evaluasi SAKIP Kota Denpasar diserahkan langsung Menpan-RB, Syafrudin didampingi Kepala Deputy Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan, Mohamad Yusuf Ateh.

Dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Wilayah II Tahun 2018 yang dibacakan Kepala Deputy Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas

Aparatur, dan Pengawasan, Mohamad Yusuf Ateh dijelaskan bahwa saat ini sebagai instansi pemerintahan tentunya menghadapi tuntutan masyarakat akan pelayanan maksimal. Namun demikian setiap daerah memiliki permasalahan masing-masing yang harus diselesaikan. Hal inilah menjadi alasan pentingnya SAKIP dalam pelaksanaan pemerintahan.

“Pekerjaan yang efektif, efisiensi anggaran hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan serta senantiasa berpedoman pada orientasi hasil dan kemanfaatan bagi masyarakat,” katanya.

Secara umum dikatakan bahwa hasil evaluasi SAKIP di wilayah II yang meliputi Provinsi Bali, DKI Jakarta, Jawa Timur, NTB, NTT, Kalimantan dan Lampung ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sehingga kedepannya diharapkan seluruh daerah



Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra (kanan) menerima penghargaan SAKIP. (Antaraneews Bali via Humas Denpasar)

dapat terus meningkatkan nilai SAKIP sebagai sebuah pedoman dalam pelaksanaan pembangunan yang efektif dan efisien.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Syafrudin menekankan bahwa evaluasi dan penilaian SAKIP ini bu-

kanlah untuk berkompetisi, melainkan berkolaborasi dan saling membina satu sama lain. Menurutnya, saat ini bukanlah saatnya bekerja yang berorientasi pada laporan semata, melainkan bagaimana kita mampu memberikan kemanfaatan pembangunan dari hulu hingga hilir. (ant)

Bupati Badung Ganti 184 Pejabat Eselon III dan IV



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) melantik pejabat eselon III dan Eselon IV serta pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, di Ruang Kerta Gosana Puspem Badung, Rabu (13/2). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengganti 184 pejabat eselon III dan Eselon IV serta pejabat fungsional dengan pejabat baru dalam upacara pelantikan pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung.

“Mutasi sebuah jabatan merupakan hal yang wajar untuk

melakukan penyegaran dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Rabu.

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan tersebut dilakukan terhadap 184 orang pegawai, yaitu pejabat administrator sebanyak 40, pejabat pengawas sebanyak 66, dan pejabat fungsional

al tertentu sebanyak 78 orang.

Sejumlah pejabat yang dimutasi diantaranya, Camat Petang dijabat oleh I Gede Eka Sudarwitha, dari jabatan sebelumnya sebagai Sekretaris Camat Petang, Camat Kuta dijabat Rudiarta yang sebelumnya menjabat sebagai Sekterais Camat Kuta Selatan.

Selain itu, sejumlah jabatan Sekretaris dinas juga diisi oleh pejabat baru, diantaranya, Sekretaris Dinas Sosial, Sekretaris Badan Kesbang, Sekretaris Disdikpora dan Sekretaris Dinas Kebudayaan.

“Rotasi ini dilakukan sebagai hal wajar dan untuk PNS berkariir,” kata Bupati Giri Prasta.

Selanjutnya, dalam waktu dekat juga akan dilakukan mutasi sejumlah pejabat setingkat kepala dinas untuk mengisi jabatan yang masih lowong.

Hal itu dilakukan untuk mengisi sejumlah jabatan eselon II

setingkat kepala dinas di sejumlah Dinas saat ini masih lowong karena pejabat sebelumnya telah purna tugas.

Kursi kepala dinas yang masih lowong diantaranya, Kepala Dinas Pertanian dan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang saat ini dijabat oleh pelaksana tugas.

“Untuk Eselon II kita sedang berproses. Kami sudah bersurat kepada ASN untuk meminta rekomendasi. Mudah-mudahan pada bulan Februari ini sudah rampung semua,” kata Giri Prasta.

Selain mutasi untuk promosi jabatan, Pemkab Badung juga tidak menutup kemungkinan akan melakukan degradasi terhadap sejumlah jabatan.

Degradasi dapat diberlakukan apabila para pejabat tidak bekerja maksimal dalam melayani masyarakat sebagaimana fakta integritas yang telah ditandatangani oleh pejabat bersangkutan. (adv)

Bupati Badung Serahkan Sertifikat PTSL dan Hibah

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan 498 sertifikat program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan bantuan hibah kepada masyarakat Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung.

“Dengan diterimanya sertifikat ini saya harap masyarakat mempunyai hak paten kepemilikan tanah baik perorangan maupun tanah ‘ayahan’ desa. Harap sertifikat ini dipergunakan dengan baik dan dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian,” ujar Bupati Giri Prasta, di Badung, Selasa.

Menurutnya, program PTSL sangat luar biasa, karena dengan program itu wilayah kabupaten memiliki “blok plan” wilayah, perkecamatan, perdesa dan perbanjar.

“Disana dapat dilihat mana daerah untuk akomodasi pariwisata, daerah limitasi, jalur hijau maupun perumahan dan pertanian akan jelas sekali. Investor yang akan berinvestasi di Badung dapat melihat dari pemetaan wilayah itu sendiri,” katanya.

Selain menyerahkan sertifikat PTSL, dalam kesempatan itu Bupati Giri Prasta juga menyerahkan bantuan hibah tahun 2018 senilai Rp1,5 miliar dan tahun 2019 sekitar Rp4,1 miliar secara simbolis kepada masyarakat setempat.

Bantuan tersebut diberikan khususnya untuk pembebasan tanah dan pembangunan Lapangan Umum Desa Gulingan, termasuk hibah untuk Pura Panti, Pemangku, kelompok pemuda atau Sekaha Teruna, Sekaha Santi dan Sekaha Gong.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Gulingan yang telah mendukung program-program Pemkab



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menghadiri simakrama dengan masyarakat Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Selasa (12/2). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Badung. Program kami sebagian besar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat Badung,” kata Giri Prasta.

Khusus untuk di Desa Gulingan, Giri Prasta meminta masyarakat untuk dapat bersatu. Apabila sudah bersatu, apapun pembangunan milik umum di Gulingan, Pemkab

Badung akan berusaha untuk menyelesaikannya.

Ia menambahkan, dengan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB), Pemkab Badung berkomitmen untuk membantu kebutuhan pribadi masyarakat seperti, akses kesehatan, pendidikan dan jaringan internet gratis. (adv)

Tampung Usulan Masyarakat, Bappeda Badung Gelar Musrenbang



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) saat menghadiri pembukaan Musrenbang Kecamatan Mengwi di ruang Rapat Nagara Bhakti Kantor Camat Mengwi, Selasa (12/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Badung, Bali, menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Mengwi, untuk menampung usulan masyarakat setempat.

“Tujuan Musrenbang ini untuk membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan

pembangunan di desa kelurahan yang akan menjadi prioritas pembangunan di wilayah kecamatan,” ujar Kepala Bappeda Badung, I Made Wira Dharmajaya, di Mangupura, Selasa.

Musrenbang Kecamatan Mengwi mengangkat tema pembangunan daerah Kabupaten Badung tahun 2020 yaitu “Peningkatan Pertumbuhan Eko-

nomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Inovasi Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan”.

Wira Dharmajaya mengatakan Musrenbang kecamatan wajib dilaksanakan dalam proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah dan akan menentukan kematangan dan kemandirian usulan kegiatan yang akan dimanfaatkan untuk penyempurnaan rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan mempersiapkan secara berkesinambungan dan terintegrasi.

“Dalam Musrenbang Kecamatan ini juga dibuka ruang komunikasi antar pemangku kepentingan dalam penyusunan RKPD 2020 untuk penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan usulan rencana kegiatan pembangunan di desa yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah di kecamatan,” katanya.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa yang hadir dalam kesempatan tersebut mengatakan, pelaksanaan Musrenbang itu merupakan amanah konstitusional dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

“Musyawarah Kecamatan ini mengacu pada dokumen-dokumen daerah yaitu visi misi, Rencana Ombangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan konsep Program Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) serta lima prioritas program pembangunan dan mengacu pada potensi wilayah setempat,” ujarnya.

Ia menambahkan dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka akan dilihat potensi-potensi yang akan dikembangkan terutama fasilitas umum dan infrastruktur dasar kebutuhan masyarakat. (adv)

Badung Alokasikan 12 Persen APBD untuk Kesehatan

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengajak pemuda setempat untuk selalu menjauhi narkoba dan memperbanyak melakukan kegiatan yang positif, karena pemuda akan dapat berkembang dan memajukan daerahnya bila mampu menumbuhkan potensi diri.

“Saya harap pemuda-pemuda kami dapat melakukan banyak kegiatan positif seperti aktif dalam kegiatan seni budaya serta selalu menjauhi segala bentuk narkoba,” ujarnya saat menghadiri HUT ke-40 Sekeha Taruna atau kelompok pemuda ST. Himmus di Balai Banjar Sedahan, Desa gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung, Sabtu malam.

Ia mengatakan, dirinya juga sangat mengapresiasi berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangkaian perayaan HUT ST. Himmus seperti berbagai perlombaan

seni budaya, lomba cerdas cermat, jalan santai dan pertandingan futsal yang diikuti para pelajar dan anggota kelompok pemuda.

“Melalui kegiatan-kegiatan positif itu saya harap selain dapat menjauhkan pemuda dari narkoba juga akan membuat pemuda bersatu dan dapat bersama membangun desa,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Badung juga melakukan penandatanganan prasasti serta menyerahkan dana motivasi sebesar Rp20 juta yang juga dana bantuan secara pribadi Bupati juga membantu sebesar Rp10 juta.

“Kami Pemerintah Kabupaten Badung mempunyai komitmen untuk meringankan beban masyarakat, baik kebutuhan pribadi masyarakat Badung seperti kesehatan, pendidikan dengan laptop untuk pelajar SD dan SMP, Wifi



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta memaparkan materi saat menjadi pembicara Simposium Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertajuk JKN di era Universal health coverage (UHC) di Universitas Warmadewa, Denpasar, Senin (11/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Gratis di seluruh Badung serta pajak PBB gratis,” katanya.

Tak hanya itu, ia menjelaskan Pemkab Badung juga membantu kebutuhan komunal masyarakat seperti kebutuhan upacara adat, perbaikan pura, balai banjar dan lainnya agar masyarakat tidak lagi ter-

bebani dalam urusan komunalnya.

“Kami harapkan dengan komitmen meringankan beban masyarakat ini nantinya perekonomian masyarakat menjadi meningkat dan semoga kemiskinan akan turun hingga nol persen,” katanya. (adv)

Ratusan Peserta Ikuti Festival Bulan Bahasa Bali



Sejumlah pelajar mengikuti kegiatan pembukaan Festival Bulan Bahasa Bali di Jaba Sisi Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung, Bali, Senin (11/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Ratusan peserta mengikuti kegiatan Festival Bulan Bahasa Bali, yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung, Bali 11-15 Februari 2019.

“Mudah-mudahan melalui kegiatan Festival Lomba Bulan Bahasa Bali ini dapat mendo-

rong dan mengapresiasi anak muda untuk mulai belajar bahasa mereka tidak boleh keluar dari jati diri yaitu budaya Bali,” ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa, saat membuka kegiatan tersebut, di Puspem Badung, Senin.

Ia mengatakan, Festival Bu-

lan Bahasa Bali dinilai merupakan langkah yang sangat tepat untuk menjaga dan melestarikan budaya bali, terlebih bali sebagai daerah tujuan wisata.

“Pariwisata, rohnya ada pada budaya, oleh karena itu kegiatan lomba sastra bali, pidato Bahasa Bali dan nyastra Bali merupakan salah satu bentuk riil dalam menjaga kearifan lokal,” katanya.

Diselenggarakannya Festival Bulan Bahasa Bali tersebut, berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018, tentang perlindungan dan penggunaan bahasa, aksara dan sastra Bali serta penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.

Selain untuk melestarikan Bahasa Bali dan sastra Bali, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menyebarkan tradisi-tradisi unik yang ada di masyarakat.

Adi Arnawa berharap, bu-

daya Bali tidak boleh hilang, dan sebagai Pemerintah di era milenial tidak boleh keluar dari budaya dan jati diri.

“Ini tugas penting pemerintah, kalau tidak dari sekarang mempersiapkan seperti itu bukan tidak mungkin kedepannya budaya kami akan hilang. Inilah yang perlu diantisipasi,” ujarnya.

Kadis Kebudayaan Badung, Ida Bagus Anom Bhasma mengatakan, Pemkab Badung berkomitmen untuk tetap melestarikan bahasa bali sebagai bahasa ibu.

“Sekarang didukung oleh Pemprov Bali melalui Pergub Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang perlindungan dan penggunaan bahasa, aksara dan sastra bali serta penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali agar bahasa Bali betul-betul seimbang dan tidak hilang di masyarakat Bali,” ujarnya. (adv)

Generasi Milenial Badung Diharap Pelopori Keselamatan Lalu Lintas

Generasi milenial di wilayah Kabupaten Badung, Bali, diharapkan dapat menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas serta dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik dalam berlalu lintas.

“Saya harap angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan generasi muda atau generasi milenial juga dapat ditekan,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menghadiri kegiatan “Badung Goes to Millennial Road Safety Festival” di Mangupura, Minggu.

Kegiatan yang diselenggarakan Polres Badung bekerja sama dengan Pemkab Badung bertema “Mewujudkan Millennial Cinta Lalu Lintas Menuju Indonesia Gemilang” itu digelar dalam rangka mensukseskan program Millennial Road Safety Festival.

Acara yang dihadiri oleh ratusan peserta dari berbagai komunitas otomotif dan pelajar serta

masyarakat umum itu diawali dengan kegiatan jalan sehat.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan Deklarasi Tertib Lalu Lintas oleh Duta Jegeg Bagus Badung yang berisi tiga pernyataan yakni, generasi milenial sebagai generasi yang peduli keselamatan berlalu lintas.

Generasi milenial mendukung sepenuhnya kepolisian dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu-lintas serta generasi milenial siap menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas.

Wabup Suiasa mengatakan, kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan para generasi muda millennial agar senantiasa mematuhi peraturan berlalu lintas untuk menjaga dan memelihara keamanan dan kenyamanan berlalu lintas.

“Dengan adanya kegiatan



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (ketiga kiri) menyerahkan hadiah kepada peserta saat “Badung Goes to Millennial Road Safety Festival” di Puspem Badung, Bali, Minggu (10/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Millennial Road Safety Festival ini kami berharap angka kecelakaan di kalangan milenial di Kabupaten Badung bisa lebih ditekan lagi,” ujarnya.

Ia atas nama Pemkab Badung juga memberikan apresiasi positif dan menyatakan dukungannya terhadap kegiatan itu dan berharap generasi muda millennial setempat mampu menjadi pelopor keselamatan

berlalu lintas serta dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik dalam berlalu lintas.

Sementara itu, Kapolres Badung AKBP Yudith Satriya Hananta mengatakan kegiatan itu bertujuan untuk mengajak generasi milenial untuk mengutamakan keselamatan dan tertib lalu lintas di jalan raya dengan mentaati peraturan lalu lintas. (adv)

Wabup Badung: Toleransi Umat Penting Dalam Pembangunan



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (keempat kanan) saat menghadiri perayaan bersama hari Raya Imlek 2570 Kongzili 2019 di Ruang Kerta Gosana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Sabtu (9/2). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengatakan, toleransi antar-umat beragama dapat mewujudkan kekuatan penting dalam pembangunan di wilayah tersebut.

“Jadi toleransi antar-umat beragama yang tekah terjalin dengan baik ini memang harus terus dijaga,” ujarnya, saat menghadiri Perayaan bersama hari Raya Imlek 2570 Kongzili

2019 Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Badung di Mangupura, Sabtu (9/2) malam.

Ia mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung memiliki komitmen untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat Badung tanpa membedakan suku, agama dan ras.

“Kami sangat konsisten untuk menjaga kerukunan antar-umat beragama sesuai dengan empat pilar kebangsaan yaitu, pilar Bhineka Tunggal Ika. Rajutan kebinekaan ini merupakan kunci untuk mewujudkan masyarakat Badung yang sejahtera,” kata Wabup Suiasa.

Ia mengatakan, Hari Raya Imlek dapat dijadikan momentum untuk membangun sinergitas, koordinasi dan komunikasi dengan lingkungan

dan masyarakat dalam wujud toleransi.

Sementara itu, Ketua Panitia peringatan Imlek, Nyoman Darsana mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih kepada pemerintah yang sudah mengangkat Imlek sebagai salah satu Hari Raya Umat Tionghoa yang ditandai dengan Hari Libur Nasional.

“Kami juga berterimakasih kepada jajaran Pemkab Badung yang sudah mengayomi kami sehingga pelaksanaan perayaan Imlek di Badung dapat berjalan dengan baik,” ujarnya.

Ia menambahkan, kedepannya, pihaknya akan terus bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Badung untuk ikut melaksanakan program-program dari Pemerintah Badung. (adv)

Pemkab Badung Raih Penghargaan Akuntabilitas Kinerja

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dengan predikat BB Gemuk.

“Di tengah gencarnya persaingan antar daerah untuk meningkatkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) serta meningkatnya standar penilaian AKIP. Kami berhasil meningkatkan nilai AKIP dari 77,53 menjadi 77,85,” ujar Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa melalui siaran pers saat menerima penghargaan di Kota Banjarmasin, Kalsel, Rabu (6/2).

Ia mengaku sangat bersyukur karena Badung berhasil meningkatkan nilai AKIP dan mampu mempertahankan predikat BB dengan nilai yang setiap tahun semakin meningkat.

Hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh organisasi perangkat daerah dalam menerapkan SAKIP serta adanya perubahan pola pikir dan tumbuhnya budaya kinerja

serta dampak dari pelaksanaan Mangupura Awards yang mampu meningkatkan tata kelola pemerintahan dengan baik serta inovatif,” ujarnya.

Menurutnya, keberhasilan Badung tersebut tidak terlepas dari komitmen pimpinan dan seluruh perangkat daerah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam manajemen pemerintahan melalui penerapan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja secara konsisten.

Dan yang paling penting adalah adanya perubahan ‘mindset’ Aparatur Sipil Negara (ASN) dari orientasi ‘output’ menjadi kinerja atau ‘outcome’. Atas keberhasilan ini Badung juga dipastikan mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) tahun 2020 dari indikator Sakip,” katanya.

Ia menjelaskan, Badung melakukan berbagai upaya untuk meraih dan mempertahankan predikat AKIP salah satunya dengan melalui pembentukan Tim Sakip yang dipimpin lang-



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (kiri) menerima hasil Evaluasi AKIP tahun 2018 dari Menteri PANRB Syafruddin di Hotel Grand Tulip Galaxy, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Rabu (6/2). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

sung oleh Sekretaris Daerah.

“Tim ini bertugas untuk merumuskan kebijakan dan melakukan perubahan ‘mindset’ organisasi perangkat daerah serta mulai diterapkannya pemanfaatan pohon kinerja dalam upaya mewujudkan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) secara efektif, efisien dan akuntabel,” ujar Adi Arnawa.

Ia menambahkan, salah satu manfaat Sakip yang dirasakan, selai perubahan ‘mind-

set’ adalah mencegah inefisiensi anggaran melalui “refocusing program” yang mencapai lebih dari Rp776 milyar.

Namun demikian, Adi Arnawa berharap, seluruh kepala organisasi perangkat daerah untuk tidak berpuas diri dan terlena dengan hasil yang telah diraih karena standar evaluasi Akip akan semakin meningkat serta ekspektasi masyarakat terhadap kinerja OPD juga terus meningkat dan selalu diawasi. (adv)

Wali Kota Malang Pelajari Pelayanan Pendidikan Badung



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) didampingi Sekda Badung Wayan Adi Arnawa (kiri) berfoto dengan Wali Kota Malang, Sutiaji saat kunjungan kerja Pemkot Malang ke Puspem Badung, Jumat (1/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Wali Kota Malang, Jawa Timur Sutiaji didampingi ketua TP PKK Kota Malang, Widayati Sutiaji beserta rombongan, melakukan studi banding mempelajari program pelayanan pendidikan ke Kabupaten Badung, Bali.

"Tujuan kami ke Badung ini

adalah untuk studi banding terkait inovasi pelayanan pendidikan, tata kelola biaya operasional sekolah serta penguatan pendidikan karakter," ujar Wali Kota Malang Sutiaji, di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, selain itu,

pihaknya ingin mempelajari terkait bagaimana perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pendidikan, pemberian beasiswa bagi siswa SD, SMP, SMA dan SMK dan keluarga tidak mampu tapi berprestasi di Kabupaten Badung, sehingga nantinya dapat diterapkan di Kota Malang.

"Kami memperoleh informasi bahwa Kabupaten Badung sudah melaksanakan pendidikan gratis bahkan memberikan laptop sebagai pendukung pendidikan di Badung," katanya.

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta yang menerima rombongan didampingi, Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa, mengatakan, kebijakan pendidikan di Badung disinergikan dalam program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

"PPNSB tersebut terdiri dari

bidang pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, adat, agama dan budaya dan jaminan sosial dan ketenagakerjaan serta pariwisata," katanya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terkait 20 persen APBD wajib untuk sektor pendidikan, Bupati Giri Prasta menjelaskan, Badung telah menetapkan anggaran untuk pendidikan melebihi dari 20 persen APBD Badung.

"Tahun 2018 kami juga melaksanakan beasiswa pendidikan ke luar negeri untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga ilmu yang didapat di luar negeri dapat di adopsi di Badung agar dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat Badung," kata Giri Prasta. (adv)

PHRI Sinergikan Pemangku Kepentingan Pariwisata Badung

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Badung, Bali, menyelenggarakan Rapat Kerja Cabang (Rakercab) untuk menyinergikan berbagai pemangku kepentingan pariwisata Badung.

"Melalui kegiatan ini kami harap berbagai permasalahan bisa dipetakan dan dicarikan solusi bersama. Dengan demikian, pembangunan di sektor pariwisata kian berkualitas ke depannya," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta saat menghadiri kegiatan tersebut, di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan para pemangku kepentingan diharapkan dapat bersinergi memetakan masalah karena ingin maju pariwisata Badung bukan karena bupati saja tapi karena peran seluruh "stakeholder" mulai dari pribadi, kelompok, asosiasi, serta pemerintah.

Ia menambahkan pariwisata merupakan 'jantung' dari wilayah Badung. Hal itu terli-

hat dari pendapatan Badung yang bertumpu pada pariwisata. Sehingga Pajak Hotel dan Restoran (PHR) menjadi sangat vital.

"Ini yang menyebabkan masyarakat Kabupaten Badung bahagia, karena PHR membuat Pendapatan Asli Daerah paling tinggi. Kami pasti juga melihat empat pilar pariwisata, yaitu industri, destinasi, promosi, dan kelambagaan. Ini yang harus kita jaga dengan baik," ujar Giri Prasta.

Ketua PHRI Bali sekaligus Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati atau Cok Ace mengatakan, hasil dari Rakercab itu akan sangat berguna untuk pengembangan PHRI ke depannya.

"Kami juga akan melaksanakan Rakerda terkait program kerja. Masukan teman-teman PHRI Badung ini yang akan kami rangkum dan kami bawa ke Jakarta nantinya," katanya.

Ia juga mengingatkan pem-



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) menghadiri Rapat Kerja Cabang (Rakercab) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Badung, Jumat (1/2). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

angunan Bali sesuai konsep "Nangun Sat Kertih Loka Bali". Ia juga berharap pembangunan pariwisata sejalan dengan enam konsep tersebut.

"Selain itu pembangunan pariwisata Bali juga sesuai dengan prinsip satu pulau satu tata kelola," katanya.

Sementara itu, Ketua PHRI Badung, IGN Rai Suryawijaya mengatakan, kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 400 orang peserta dengan tema kegiatan

"Synergy and Harmony, Quality Tourism Development in Badung".

"Ini Rakercab yang terbesar di Bali, bahkan di Indonesia, karena pesertanya hingga 400 orang," katanya.

Sesuai tema yang diusung, Suryawijaya berharap, berbagai hal dapat dikoordinasikan dan disinergikan menuju pariwisata yang berkualitas. Pasalnya, dunia pariwisata sangat sensitif. (adv)

Mahasiswa Filipina Bangga Dengan Undiksha



Mahasiswa Filipina saat bersama sejumlah rekannya berpamitan kepada Rektor Undiksha, Dr. I Nyoman Jampel, di kampus setempat (6/2). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Enam mahasiswa dari perguruan tinggi di Filipina memuji Undiksha setelah mereka mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan kampus yang berlokasi di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali itu untuk periode Januari-Februari 2019.

“Terima kasih sudah mem-

berikan kesempatan kepada kami dan memberikan izin kami untuk PPL di Undiksha. Bukan hanya untuk menjadi seorang guru, tetapi bisa belajar menjadi diri sendiri yang nantinya bisa stabil dalam menjalani kehidupan dan menjadi orang berguna,” kata seorang mahasiswa dari Filipina, Coleen

Moesha C. Ngitngit, dalam keterangan resmi yang diterima, Kamis.

Saat bersama sejumlah rekannya untuk berpamitan kepada Rektor Undiksha, Dr. I Nyoman Jampel (6/2), Coleen Moesha C. Ngitngit mengatakan dirinya sangat bangga mengikuti program ini di Undiksha.

“Karena, kami tak hanya mendapat kesempatan untuk menempuh dunia akademis. Lebih dari itu juga mendapat kesempatan untuk mengenal Indonesia lebih dalam, termasuk juga Bali. Dari pengalamannya selama satu bulan, pengetahuan berkenaan dengan kebudayaan menjadi salah satu yang telah berhasil kami dapatkan,” katanya.

Rektor I Nyoman Jampel mengharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa

tersebut, terutama dalam bidang pengajaran. Pihaknya pun tak sungkan menerima masukan atau evaluasi terhadap pelaksanaan program.

“Evaluasi itu sangat penting. Kalau memang ada, itu bisa disampaikan supaya bisa kami tindak lanjuti,” katanya.

Jampel menyatakan siap menerima kembali mahasiswa tersebut di Undiksha untuk mengikuti program yang berbeda, seperti alih kredit perkuliahan, maupun hal lain yang orientasinya peningkatan kualitas diri.

“Kalau ingin untuk mengikuti program lain, kami siap untuk menerima,” ungkapnya.

Jampel mengatakan, kehadiran mahasiswa dari luar negeri untuk mengikuti PPL maupun PKL sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan “internasionalisasi at home” yang dicanangkan tahun 2019. (ant)

ISI Denpasar: Tinggalkan Mental Harus PNS

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar Dr I Komang Sudirga, SSn, MHum meminta lulusan kampus setempat untuk meninggalkan mental yang berorientasi “harus jadi PNS”.

“Semua pekerjaan mulia. Para lulusan dituntut kreatif menciptakan peluang kerja, bukan mencari kerja. Predikat kelulusan dan ilmu kalian harus dipertanggungjawabkan di masyarakat,” kata Sudirga ketika menyampaikan sambutan saat meyudisium 48 lulusan dari Prodi Sendratasik, Karawitan dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar, Selasa.

Sudirga berpandangan semua pekerjaan mempunyai nilai penting sehingga tidak ada alasan memilih-milih pekerjaan. Walaupun 60 persen lulusannya menyandang predikat lulus dengan pujian, tidak serta merta mudah diterima menjadi abdi negara.

“Selain karena moratorium

pengangkatan calon PNS oleh pemerintah, persaingannya juga ketat. Padahal banyak peluang lain yang bisa dimanfaatkan,” ucapnya.

Di sisi lain, Sudirga pun mengingatkan tantangan di era Revolusi Industri 4.0 yang sangat berat. Pesatnya perkembangan teknologi berakibat pada pengurangan tenaga manusia. Ketika sarjana tidak kreatif akan terjerumus menjadi pengganggu intelektual.

“Sekarang bukan soal predikat dan kecepatan lulus. Tetapi apa yang bisa Anda lakukan untuk kemajuan bangsa,” ujarnya.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, lulusan FSP, atau lulusan ISI Denpasar pada umumnya terbukti mampu menjawab tantangan di masyarakat, seperti mengabdikan di pemerintahan, pengajar, wiraswasta dan berbagai sektor ekonomi kreatif lain.

Karena itu, ia yakin yudisiawan 2019 ini juga pasti berhasil. Pihaknya pun mengapre-



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar Dr I Komang Sudirga, SSn, MHum berfoto bersama para dosen dan lulusan terbaik dalam acara yudisium kampus setempat (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma)

siasi sebagian besar waktu studi mahasiswanya rata-rata 3,5 tahun yang dinilainya merupakan prestasi yang membanggakan.

Sudirga pun berharap bagi lulusannya yang memiliki kemampuan dan nia agar melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 karena mempelajari ilmu pengetahuan tidak pernah ada habisnya. Bahkan tahun ini satu lulusan FSP ISI Denpasar dipas-

tikan melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Mewakili yudisiawan/i, R Apsari menyampaikan terima kasih atas dukungan pimpinan FSP dan Rektorat ISI Denpasar. Selama mengenyam pendidikan, ia mengakui seluruh kegiatan mahasiswa didukung secara penuh sehingga peserta didik berkesempatan menunjukkan potensi yang dimiliki. (ant)

Pemkab Gianyar Dorong 91.000 UMKM



Bupati Gianyar I Made Mahayastra (kiri) meninjau acara bertajuk "Outlook 2019 From Gianyar Across The World" (Dok Humas)

Pemerintah Kabupaten Gianyar terus melakukan berbagai upaya untuk mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat yang jumlahnya mencapai 91.000 usaha.

"Kami memiliki komitmen

untuk terus meningkatkan, mendorong tumbuhnya UMKM di Kabupaten Gianyar, karena UMKM memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat dengan dukungan sektor pariwisata," ujar Bupati Gianyar I Made Mahayastra, demikian

keterangan pers, Diskominfo Gianyar, Minggu.

Ia mengatakan itu saat mendampingi Wakil Gubernur Bali Tjok. Oka Artha Ardhana Sukawati meninjau acara bertajuk "Outlook 2019 From Gianyar Across The World" di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) UMKM Desa Bedulu, Bahbatuh, Gianyar, Jumat (1/2).

Dikatakan, saat ini jumlah UMKM di Kabupaten Gianyar mencapai 91.000. Jumlah ini mendekati 50 persen dari total jumlah UMKM di Bali. "Hal ini menandakan masyarakat sudah bisa mandiri tanpa harus menunggu bantuan pemerintah," imbuh Mahayastra.

Untuk itu pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan Outlook 2019 yang melibatkan pemerintah, Dekranasda, UMKM, International Council

for Small Business Indonesia dan pelaku usaha lainnya dalam upaya mendorong kemajuan UMKM.

Bupati Mahayastra menambahkan, selain menggelar pelatihan terhadap pelaku UMKM, Pemkab Gianyar juga sudah menyediakan permukiman yang selama ini menjadi kendala pelaku usaha.

Sementara Wagub Tjok. Oka Artha Ardhana Sukawati dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa pengembangan UMKM sebagai salah satu upaya pemberdayaan sumber daya manusia (SDM). "Jika dahulu keberhasilan pemerintah dinilai dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi sekarang dinilai dari indeks pembangunan manusia," kata Cok Ace panggilan akrab pengelingsir Puri Ubud ini. (ant)

Gianyar Dipastikan Raih Kota Kerajinan Dunia

Kabupaten Gianyar dipastikan meraih predikat Kota Kerajinan Dunia atau World Craft City (WCC) yang sertifikatnya akan diserahkan langsung oleh Ketua Dekranas Mufidah Yusuf Kalla, yang juga istri wakil presiden di Kabupaten Gianyar, Bali pada bulan April 2019.

Kepastian diraihnya predikat WCC itu diperoleh Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra didampingi Ketua Harian sekaligus Kepala Disperindag Kabupaten Gianyar I Wayan Suamba dan beberapa pengurus dekransda ketika beraudiensi di Rumah Dinas Wapres RI di Jakarta, Rabu (13/2).

Siaran pers Diskominfo Gianyar melaporkan audiensi itu diterima langsung Ketua Dekranas pusat Mufidah Yusuf Kalla yang didampingi Ketua Bidang Promosi Dekranas Pusat Franciska Lembong, Peggy Enggartiaso Lukita, Bintang Puspayoga dan Pengurus

Dekranas lainnya.

Tim Evaluator yang beranggotakan Dr Gadha dari Kuwait, Dr Usha Krisna dari India dan Dr. Surapee dari Thailand, sewaktu melakukan evaluasi pada September tahun lalu mengatakan, Kabupaten Gianyar berhak meraih predikat WCC karena dinilai paling memenuhi kriteria dalam upaya pengembangan industri kerajinan yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di Gianyar.

Penilaian yang dianggap menonjol adalah peranan pemerintah Kabupaten Gianyar dalam upaya pelestarian, selain juga peranan lembaga pendidikan khususnya dalam kurikulum sekolah menengah yang ada di Gianyar.

"Hal ini dirasa pantas mengingat segala bentuk seni dan kerajinan hidup dan berkembang di Gianyar, apalagi Gianyar banyak didukung oleh seniman-seniman muda yang kreatif dan inovatif," kata Mad-



Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra didampingi Ketua Harian sekaligus Kepala Disperindag Kabupaten Gianyar I Wayan Suamba dan beberapa pengurus dekransda bertemu dengan Ketua Dekranas Mufidah Yusuf Kalla di Jakarta. Foto Humas Gianyar

am Ghada saat itu.

Sementara itu, Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar, Ny. Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra mengatakan tujuan Pemkab. Gianyar dan Dekranasda Kabupaten Gianyar mengusulkan Gianyar masuk dalam keanggotaan World Craft City, untuk mengenalkan para perajin Gianyar kepada perajin yang ada di luar

negeri.

"Kami ingin membuka peluang bagi perajin Gianyar untuk berinteraksi dengan perajin luar negeri, sehingga terjadi alih pengetahuan dan menjalin kerjasama dengan para perajin dari luar sehingga produk-produk seni kerajinan Gianyar bisa tembus pasar global," kata Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra. (ant)

Dua Program Inovasi Pemkab Klungkung Masuk Kajian



Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta saat membahas dua program unggulan Pemkab Klungkung yaitu keberangkatan anak keluarga kurang mampu ke kapal pesiar dan ngaben massal, Jumat (1/2). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

Dua program inovasi Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali saat ini masuk dalam kajian dengan target secepatnya bisa dilaksanakan untuk membantu masyarakat.

Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta, saat berkun-

jung ke Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Klungkung, Jumat mengatakan, dua program tersebut adalah pemberangkatan anak keluarga kurang mampu untuk bekerja di kapal pesiar, serta ngaben massal

yang akan diselenggarakan di setiap kecamatan secara serempak.

“Persyaratan, sistem dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut agar jelas dan dapat tersosialisasikan ke masyarakat dengan baik”, katanya.

Ia juga menegaskan, kajian harus diselesaikan secepatnya agar kedua program tersebut dapat segera dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Klungkung.

Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur Dan Kewilayahan, Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Klungkung I Nyoman Sidiang menerima kunjungan ini mengatakan, untuk program

pemberangkatan anak keluarga kurang mampu ke kapal pesiar, saat ini masih dalam kajian Dinas Pendidikan terkait dengan persyaratan dan hal teknis lainnya.

“Salah satu tujuan utama, selain meningkatkan ekonomi warga kurang mampu, dengan program ini kami berharap anak yang diberangkatkan bisa menjadi motivator dan inspiator bagi anak kurang mampu lainnya,” katanya.

Sedangkan untuk ngaben massal, pegawai Bagian Pelestarian Tradisi Kebudayaan, Dinas Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Dewa Ketut Soma mengatakan, kajian teknis masih dilakukan untuk program ini khususnya menyangkut sistem pengelompokan dalam kegiatan tersebut.

Pemkot Tegal Belajar Pengelolaan Sampah ke Klungkung

Pemerintah Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah belajar pengelolaan sampah lewat program TOSS Gema Santi yang merupakan program Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali.

“Kami sudah melihat proses pengelolaan sampah yang dimiliki, dan pemanfaatan pelet untuk digunakan sebagai tenaga listrik. Ke depan saya akan menginstruksikan dinas terkait untuk menindaklanjuti Kunjungan Kerja hari ini,” Walikota Tegal HM. Nursholeh, saat berkunjung ke Klungkung, Rabu.

Ia juga mengakui program pengelolaan sampah Pemkab Klungkung ini bisa menjadi contoh bagi daerah lainnya di Indonesia, sehingga persoalan sampah yang sering menjadi masalah bisa diselesaikan.

Menurut dia, apa yang dilakukan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta lewat program TOSS Gema Santi membuat pengelolaan sampah menjadi efektif, efisien dan menghasilkan output yang



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mendampingi Walikota Tegal HM. Nursholeh mengunjungi pengelolaan sampah dengan sistem TOSS Gema Santi, Rabu (6/2), (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

luar biasa, seperti pemanfaatan untuk pembangkit listrik, pupuk kompos dan manfaat lainnya.

“Kepada Pemerintah Kabupaten Klungkung kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya karena telah memberikan kami kesempatan untuk mengetahui dan belajar program inovatif

ini. Selanjutnya, kami akan berusaha menerapkannya di Kota Tegal,” katanya.

Sedangkan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta berharap, dengan adanya kunjungan kerja yang kesekian kalinya, dapat lebih memotivasi pihaknya untuk mewujudkan cita-cita besar Pemkab Klungkung untuk

menjadikan sampah sebagai energi terbarukan.

Dengan program ini, katanya, targetnya adalah di Kabupaten Klungkung tidak akan ada sampah yang tidak berada pada lokasi semestinya. “Saya yakin dengan komitmen yang baik dan berkelanjutan, masalah sampah akan bisa diatasi,” ujarnya. (ant)

Pemkab Karangasem Berhasil Tingkatkan Standar Penilaian AKIP

Pemerintah Kabupaten Karangasem berhasil meningkatkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) serta meningkatnya standar penilaian AKIP dari 66,24 menjadi 67,38 atau dengan predikat B.

Penyerahan hasil Evaluasi AKIP tahun 2018 dilakukan oleh Menteri PAN dan RB Drs. Syarifudin yang diterima Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Rabu (6/2).

Keberhasilan Karangasem ini tidak terlepas dari komitmen Bupati I Gusti Ayu Mas Sumatri bersama Wakilnya I Wayan Artha Dipa serta seluruh perangkat daerah untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam manajemen pemerintahan melalui penerapan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja secara kon-

sisten dan yang paling penting adalah adanya perubahan pola pikir (mindset) ASN dari orientasi "output" (pemasukan) menjadi kinerja (outcome).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempertahankan predikat AKIP ini adalah melalui pembentukan Tim Sakip dipimpin oleh sekretaris daerah yang bertugas untuk merumuskan kebijakan dan melakukan perubahan pola pikir OPD serta mulai diterapkannya pemanfaatan pohon kinerja dalam upaya mewujudkan sasaran RPJMD secara efektif, efisien dan akuntabel.

Salah satu manfaat Sakip yang dirasakan disamping perubahan "mindset" adalah mencegah inefisiensi anggaran melalui refocusing program yang dilaksanakan pada tahun 2018.

Bupati Karangasem didampingi Sekretaris Daerah Ka-



Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri (Antaranews Bali)

bupaten Gede Adnya Mulyadi dan Kabag Organisasi I Ketut Arta Sedana usai menerima penghargaan mengaku sangat bersyukur karena Karangasem berhasil meningkatkan nilai AKIP dan mampu mempertahankan predikat B dengan nilai yang setiap tahun semakin meningkat.

Bupati Mas Sumatri lebih

lanjut mengatakan hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh OPD dalam menerapkan Sakip serta adanya perubahan pola pikir dan tumbuhnya budaya kinerja OPD yang mampu meningkatkan tata kelola pemerintahan dengan baik serta inovatif dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. (ant)

Jelang Pemilu 2019, Wabup Bangli Pimpin Rapat Kewaspadaan Dini



Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta [tiga dari kiri] memimpin jalannya rapat Tim Kewaspadaan Dini Kabupaten Bangli [Dok Humas Bangli]

Wakil Bupati (Wabup) Bangli, Bali Sang Nyoman Sedana Arta, Selasa, memimpin jalannya rapat Tim Kewaspadaan Dini Kabupaten Bangli, di ruang pertemuan Rumah Makan Midori Bangli.

Rapat itu untuk mengintensifkan pantauan perkem-

bangsan politik serta antisipasi adanya ancaman, hambatan dan gangguan menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak, 17 April mendatang, kata Wabup Bangli, dalam siaran pers Diskominfo Bangli.

Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta pada

kesempatan itu meminta Tim Kewaspadaan Dini bisa bekerja sesuai dengan nama, yakni selalu waspada dini, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan di Kabupaten Bangli sampai terjadi.

Terkait dengan pelaksanaan Pemilu yang tinggal menghitung hari, ia meminta semua pihak bisa ikut ambil bagian dalam mensukseskannya. Terkait dengan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemilu, Wabup Sedana Arta juga selalu menekankan profesionalisme dan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN).

Ia juga mengingatkan agar ASN tidak sampai terseret ke ranah politik. Apalagi karena ingin mencari muka di hadapan pimpinan, sehingga ikut politik praktis. Ini salah dan melanggar aturan. Tidak boleh sampai terjadi di Bangli.

"Di Bangli ASN harus memegang teguh netralitas dan profesionalisme. Saya selalu tekankan ini pada setiap kesempatan," katanya.

Ia mengatakan Pemilu tahun ini merupakan sejarah baru bagi bangsa ini. Karena semenjak republik ini merdeka, baru kali ini digelar pemilihan serentak, baik memilih Presiden dan Wakil Presiden, memilih DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota.

"Oleh karenanya, sudah menjadi kewajiban bagi kita semua untuk menyukseskannya," tambah dia.

Kepada Tim Kewaspadaan Dini, Wabup Sedana Arta juga meminta agar bisa selalu kompak dan mengutamakan pencegahan dan deteksi dini terhadap pelanggaran yang mungkin bisa terjadi. (ant)

Nilai Sistem Akuntabilitas Birokrasi Jembrana Meningkat

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pemkab Jembrana, Bali meningkat berdasar penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.

Rapor Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut diserahkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Syafruddin kepada Bupati Jembrana I Putu Artha di Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Rabu.

Dalam siaran pers dari Bagian Humas Dan Protokol Jembrana disebutkan, Pemkab Jembrana meraih peringkat B dengan nilai 66,38, mengalami peningkatan 4,15 point dari tahun sebelumnya dengan nilai 62,23.

Pada kesempatan itu, Artha

mengatakan, dirinya berterimakasih kepada kepada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkab Jembrana atas kerja kerasnya.

Raihan ini tidak lepas karena kerja keras semua pihak, dan semua OPD yang ada di Pemkab Jembrana. Dan kami akan terus berupaya untuk melakukan peningkatan kinerja,” katanya.

Ia juga, memotivasi jajarannya agar raihan tersebut tidak hanya sampai di peringkat B namun naik ke BB, bahkan bila memungkinkan bisa sampai ke peringkat A.

Menurut dia, hal tersebut bisa terlaksana dengan kerja keras dan kerjasama kuat semua pihak di Pemkab Jembrana.

“Dengan nilai sekarang yaitu 66,38, saya berharap di tahun yang akan datang peringkat kita



Bupati Jembrana I Putu Artha menerima SAKIP dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Syafruddin terkait kinerja birokrasi, Rabu (6/2). (Antaranews Bali/Humas Jembrana)

bisa naik ke BB dengan raihan 70 point yang hanya selisih 3,62 point saja dari sekarang. Bahkan bisa juga naik ke peringkat A,” katanya.

Sementara Syafruddin mengatakan, evaluasi SAKIP bukan

sebagai ajang kompetisi tentang keberhasilan mencapai indikator penilaian, melainkan lebih kepada bagaimana mengasistensi, mendampingi, dan memberi saran perbaikan untuk masalah yang dialami. (ant)

Kabupaten Jembrana dan Purwakarta Perkuat Ikatan Batin



Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Jembrana I Nengah Ledang menerima cinderamata dari Penjabat Sekda Purwakarta Yus Permana saat berkunjung ke kabupaten tersebut, Jumat (8/2). (Antaranews Bali/Humas Jembrana)

Kabupaten Jembrana, Bali dengan Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat memperkuat ikatan batin yang ada selama ini melalui pertemuan kedua pejabat kabupaten itu.

“Antara Kabupaten Purwakarta dan Jembrana, ada ikatan batin yang sebenarnya sudah terbangun sejak lama. Kunjungan ini semakin memperkuat ikatan tersebut,” kata

Penjabat Sekda Purwakarta Yus Permana, saat menerima kunjungan rombongan dari Jembrana yang dipimpin Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Jembrana I Nengah Ledang, Jumat.

Dalam kunjungan ini, Ledang mengatakan pihaknya ingin tahu lebih jauh terkait sistem informasi dan komunikasi Pemkab Purwakarta, khususnya yang berkaitan dengan

publikasi di media massa.

Ia mengatakan saat ini publikasi memegang peranan penting untuk menyebarluaskan program maupun pembangunan yang dilakukan pemerintah, sehingga dengan perkembangan zaman dibutuhkan cara dan strategi agar tujuan publikasi tercapai.

“Khususnya publikasi terkait sektor pariwisata, karena kami di Kabupaten Jembrana sedang melakukan penataan sejumlah objek wisata yang menjadi prioritas pembangunan. Untuk objek wisata, Purwakarta saat ini banyak dikunjungi wisatawan,” katanya.

Ia juga sepakat sudah sejak lama terjalin hubungan batin antara Purwakarta dengan Jembrana, meskipun baru sekarang dirinya bisa berkunjung ke kabupaten yang terkenal dengan Taman Air Mancur Sri Baduga ini.

Terkait pertanyaan Ledang ini, Permana mengakui, Taman Air Mancur Sri Baduga yang hanya dibuka setiap

malam minggu itu memang menjadi ikon Kabupaten Purwakarta, yang bisa menarik kunjungan 15 ribu wisatawan pada saat dibuka.

Dengan objek wisata tersebut, katanya, ekonomi masyarakat sekitar ikut terangkat, sementara untuk retribusi pengunjung sampai saat ini belum dilakukan, sehingga setiap pengunjung yang datang bisa masuk ke objek wisata tersebut dengan gratis.

Menurut dia, saat ini pihaknya sedang membahas regulasi untuk retribusi tiket objek wisata itu dalam bentuk peraturan daerah.

“Untuk promosi objek wisata baik Taman Air Mancur Sri Baduga maupun yang lainnya, kami membuat aplikasi Sam-purasun yang berisi berbagai hal tentang objek wisata di Purwakarta. Selain itu, kami meluncurkan program tukang ojek pariwisata, yaitu ojek yang siap mengantar wisatawan ke mana saja di Purwakarta,” katanya. (ant)

Masyarakat Buleleng Terima Bansos PKH Rp37 Miliar Lebih

Ribuan masyarakat Buleleng yang merupakan kelompok penerima manfaat (KPM) menerima bantuan sosial (bansos) non-tunai Program Keluarga Harapan (PKH) tahap IV Tahun 2018 untuk Kabupaten Buleleng, Bali yang nilainya mencapai Rp37 miliar lebih.

“Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana untuk tiga wilayah, yakni wilayah barat, tengah, dan timur pada Jumat (1/2) lalu,” kata Kepala Dinas Sosial Buleleng I Gede Sandhiyasa di Singaraja, Buleleng, Bali, Sabtu.

Secara rinci, tiga wilayah adalah wilayah barat meliputi Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Seririt, dan Kecamatan Busungbiu, kemudian wilayah tengah meliputi Kecamatan Banjar, Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada. Untuk wilayah timur meliputi Kecamatan Sawan, Kecamatan Kubutambahan, dan Kecamatan

Tejakula.

Menurut dia, jumlah total KPM untuk Wilayah Buleleng barat 10.661 KPM dengan jumlah total bantuan Rp14.812.207.350. Untuk wilayah Buleleng tengah, jumlah total KPM sebanyak 9.014 KPM dengan total bantuan Rp13.333.272.900. Sementara untuk wilayah Buleleng timur, total KPM ada sebanyak 7.045 KPM dengan total bantuan Rp9.546.714.750.

“Tujuan dari PKH ini untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial,” katanya.

Selain itu, PKH juga disebutkan dapat mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Sejak tahun 2010, PKH sudah menjangkau seluruh desa dan kelurahan di wilayah Kabupaten Buleleng dengan total nilai bantuan sebesar



Ribuan masyarakat Buleleng yang merupakan kelompok penerima manfaat (KPM) menerima bantuan sosial (bansos) non-tunai Program Keluarga Harapan (PKH) tahap IV Tahun 2018 untuk Kabupaten Buleleng, Bali yang nilainya mencapai Rp37 miliar lebih. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana pada Jumat (1/2) lalu. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Rp.37.702.222.000.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan, bantuan ini harus optimal agar dapat mengurangi kemiskinan di Kabupaten Buleleng. Bupati Suradnyana mengaku, Pemkab Buleleng terus melakukan pendataan jumlah warga kurang mampu di Kabu-

paten Buleleng. Namun ia meyakini kesejahteraan di Kabupaten Buleleng akan segera meningkat.

“Dengan adanya short cut, bandara, dan perbaikan RT/RW Provinsi Bali, maka harapan kita Buleleng lebih bisa menjawab perkembangan kesejahteraan dalam tempo yang lebih cepat,” katanya. (ant)

Wirausahawan Muda Singaraja Jual Tas Ramah Lingkungan



Wirausahawan muda di Buleleng, Bali, yang tergabung dalam kelompok Wirausaha Muda Singaraja (WMS) memproduksi tas ramah lingkungan untuk mendukung Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 97 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Timbunan Sampah Plastik Sekali Pakai, dalam Pasar Pangan Lokal di Lapangan Ngurah Rai Singaraja, Jumat (8/2). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Wirausahawan muda di Buleleng, Bali, yang tergabung dalam kelompok Wirausaha Muda Singaraja (WMS) memproduksi dan menjual tas ramah lingkungan untuk mendukung Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 97 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Timbunan Sam-

pah Plastik Sekali Pakai.

“Ide itu datang dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) Kabupaten Buleleng, kemudian dilanjutkan dengan kerja sama WMS sebagai wadah perkumpulan para pengusaha muda dan UKM di Buleleng, dengan Diskop UKM,” kata salah satu

pengurus WMS, Gede Richard Pramudita, di Singaraja, Buleleng, Sabtu.

Ia menjelaskan tas itu dijual kepada masyarakat umum saat Diskop UKM Buleleng menggelar Pasar Pangan Lokal yang dilaksanakan di Lapangan Ngurah Rai Singaraja (8/2). “Sebanyak 500 buah tas yang baru diproduksi habis terjual hanya dalam waktu setengah jam,” katanya.

Menurut Gede Richard, produksi dan penjualan tas ini adalah untuk mendukung peraturan Gubernur Bali tentang pembatasan sampah plastik di mana tas ini terbuat dari bahan yang ramah lingkungan tidak mengandung bahan plastik dan cepat terurai. “Desain dan warna tas seharga Rp10.000 itu masih bisa disesuaikan agar lebih baik,” kata Gede Richard.

Secara terpisah, Kepala Dis-

kop UKM Kabupaten Buleleng Nyoman Swatantra menjelaskan pembuatan tas ramah lingkungan ini selain mendukung peraturan Gubernur Bali juga untuk mendorong masyarakat untuk terbiasa membawa tas ramah lingkungan saat berbelanja ke pasar atau ke toko-toko. “Dengan kebiasaan membawa tas sendiri yang ramah lingkungan maka secara perlahan penggunaan plastik sekali pakai akan bisa dikurangi,” katanya.

Sementara itu, Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Kabupaten Buleleng Gede Suyasa yang sempat membeli tas mengapresiasi langkah Diskop UKM Buleleng yang bekerja sama dengan WMS dalam produksi tas ramah lingkungan dalam rangka mendukung peraturan Gubernur Bali tentang pembatasan sampah plastik. (ant)